

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberi implikasi keperawatan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Berdasarkan keseluruhan proses **Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gangguan Sistem Hematologi: *Acut Lymphosityc Leukemia (ALL) Pada An. J (3 tahun 3 bulan) Di Ruang kenanga RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten***, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pada tahap pengkajian yang dilakukan penulis data yang diperlukan adalah data subyektif serta data obyektif yang diperoleh dari pasien dan keluarga sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Selain itu tim kesehatan lain dan status pasien merupakan sumber informasi lain dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam pengkajian hampir sama dengan yang terdapat pada manifestasi klinis dari tinjauan kasus. Adapun data yang sesuai antara kasus dengan teori adalah gejala khas yang timbul, gejala tidak khas yang timbul dan gejala lain dari leukimia
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada tinjauan teori sesuai dengan tinjauan kasus dan ada empat diagnosa keperawatan. Yaitu perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan suplai O₂ ke jaringan kurang dan penurunan kadar HB, resiko infeksi berhubungan dengan pertahanan sekunder tidak adekuat, nutrisi

kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan penurunan intake nutrisi (anoreksia), dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan lesu.

3. Pada rencana tindakan keperawatan terutama pada kasus ini berguna untuk mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi pada kasus ini. Rencana keperawatan dari masing-masing diagnosa keperawatan yang ada dapat disesuaikan dengan tinjauan kasus yang ada. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan hampir semua telah dilakukan dan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Keluarga pasien mampu untuk bekerja sama dengan pihak perawat maupun penulis dalam melakukan tindakan keperawatan sesuai intervensi yang ada.
4. Pada implementasi kasus ini, semua intervensi yang ada sudah dilakukan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dalam intervensi.
5. Dalam evaluasi dari semua rencana keperawatan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari semua prioritas masalah yang ada semua semakin membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien dan keluarga pasien serta tim kesehatan lain yang terlibat.
6. Dalam kasus ini, antara tinjauan teori dengan rencana keperawatan dan tindakan keperawatan tidak terdapat kesenjangan. Penulis dan perawat juga tim kesehatan lainnya berusaha untuk melaksanakan

tindakan keperawatan sesuai prosedur dan tidak lepas juga sesuai teori yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan gangguan sistem Hematologi: Acut Lymphosityc Leukemia (ALL) hendaknya mahasiswa mempertahankan konsep dan teori yang ada.

2. Bagi Institusi

Dalam memberikan pembelajaran tentang Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Hematologi: *Acut Lymphositic Leukemia* (ALL) hendaknya diajarkan cara untuk meminimalisir kesenjangan antara teori yang ada dan tindakan keperawatan yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Bagi profesi

Dalam pemberian asuhan keperawatan hendaknya sebisa mungkin memberikan asuhan yang profesional didasari dengan teori dan juga respon klien agar tercapai hasil yang diinginkan.